

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data ilmiah dengan tujuan dan manfaat khusus.<sup>57</sup> Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan proses tahap-tahap yang perlu dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Tahapan dimulai dari menentukan jenis dan pendekatan penelitian, menetapkan setting penelitian, subyek penelitian, mencari dan mengumpulkan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, menguji keabsahan data, dan menganalisis hasil data yang terkumpul. Berikut adalah urutan langkah-langkah dalam metode penelitian ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana peneliti terlibat langsung dalam tempat penelitian untuk mengumpulkan data.<sup>58</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan lapangan menggunakan media sosial TikTok sehingga peneliti akan melakukan pengumpulan data secara langsung dari media TikTok. Peneliti akan melakukan pengamatan dan analisis yang mendalam pada konten dakwah akun TikTok @kadamsidik00.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas, keistimewaan, serta pengaruh sosial yang tidak dapat diukur atau dijelaskan melalui metode kuantitatif.<sup>59</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efektifitas TikTok sebagai media dakwah dalam memberikan pengetahuan keislaman Gen Z pada akun @kadamsidik. Dengan begitu dapat memperoleh deksriptif berupa kata-kata yang tertulis dari video dakwah akun TikTok @kadamsidik. Penelitian ini bersifat deskriptif karena memberikan gambaran atau penjelasan yang mendalam tentang objek penelitian, dengan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti teks, video, audio, dan literatur lainnya.

Penelitian menggunakan analisis isi (*content analysis*) dalam menganalisis data pada penelitian ini. Analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk memahami dan menganalisis komunikasi dengan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>58</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grafindo, 2010), 9.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

cara yang teratur, obyektif, dan kualitatif terhadap pesan yang terlihat. Tujuan penggunaan teknik analisis isi adalah untuk menguraikan sifat-sifat dari pesan-pesan yang ada dalam teks-teks umum dan media.<sup>60</sup> Analisis dalam penelitian ini adalah analisis konten dakwah pada media tiktok yaitu pada akun TikTok @kadamsidik00 dalam memberikan pengetahuan keislalamn Gen Z. sehingga dengan menggunakan dengan metode ini dapat diketahui Dakwah yang di lakukan akun @kadamsidik melalui media TikTok apakah efektif dalam memberikan pengetahuan keislaman Gen Z.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akun TikTok @kadamsidik00. Penulis memilih akun ini karena pada akun @kadamsidik00 mengupload video tentang dakwah Islam yang dapat memberikan pengetahuan keislaman bagi pengguna TikTok terutama Gen Z, yang mana akun @kadamsidik telah diikuti oleh lebih dari 6 juta pengguna TikTok. Selain itu setiap konten video yang di upload akun @kadamsidik juga telah ditonton ratusan ribu hingga jutaan pengguna TikTok. Setting waktu dalam penelitian ini yaitu 6 Januari sampai selesai.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.<sup>61</sup> Adapun yang menjadi subyek penelitian untuk menghasilkan data dalam penelitian ini yaitu video dakwah akun TikTok @kadamsidik00 yang berfokus pada efektivitas TikTok sebagai media dakwah dalam memberikan pengetahuan keislaman Gen Z pada akun @kadamsidik00.

## D. Sumber Data

Data merupakan rangkaian informasi atau deskripsi mengenai sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian dari berbagai sumber. Sumber data penelitian ini berasal dari subjek yang menjadi sumber data.<sup>62</sup> Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Nana Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), 108.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

<sup>62</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui subjek penelitian, yaitu akun TikTok @kadamsidik00, melalui video dakwah yang telah diunggah oleh akun TikTok @kadamsidik. Peneliti meneliti unggahan video pada akun @kadamsidik yang relevan dengan pembahasan penelitian ini yaitu video dakwah yang sesuai dengan kebutuhan Generasi Z saat ini yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun video yang peneliti teliti yaitu video yang diunggah akun @kadamsidik tahun 2022 sampai 2023. Video tersebut yaitu video yang diunggah pada tanggal 24 Juli 2022, 30 Juli 2022, 21 Desember 2022, 28 Januari 2023, 1 Februari 2024, 15 Mei 2023, 12 September 2023, dan 25 November 2023.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi informasi tambahan atau pendukung yang melengkapi data primer, yakni data yang diperoleh melalui studi kepustakaan guna menemukan konsep dan teori-teori terkait dengan penelitian ini. Data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, mencakup buku, jurnal mengenai dakwah dan media TikTok, skripsi yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, dan juga dokumentasi yang diambil dari akun TikTok @kadamsidik00.<sup>63</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki peran penting karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti perlu mengikuti langkah-langkah yang tepat dalam proses pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>64</sup> Peneliti menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pencatatan pola perilaku, objek, atau kejadian secara sistematis tanpa melibatkan pertanyaan atau komunikasi langsung dengan individu yang menjadi fokus penelitian.<sup>65</sup> Observasi adalah pengamatan terhadap

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2014), 172.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>65</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

objek penelitian, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung, guna mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi non partisipan, di mana peneliti berada di luar subjek penelitian dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.<sup>66</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi virtual, yang mana peneliti menggunakan platform TikTok untuk mengumpulkan data. Observasi virtual merupakan metode yang digunakan secara kualitatif untuk memahami peristiwa pada komunitas virtual, melakukan eksplorasi terhadap entitas (user) yang menggunakan internet. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang khas dari signifikansi dan implikasi dari penggunaan Internet.<sup>67</sup> Peneliti menggunakan metode observasi virtual untuk melakukan pengamatan secara virtual terhadap konten dakwah yang telah diunggah oleh akun TikTok @kadamsidik00. Sampai saat ini sekitar 3 tahun 8 bulan dari video yang pertama di upload akun @kadamsidik, video yang telah diupload akun @kadamsidik00 pada 6 Januari 2023 yaitu 1164 video, yang mana peneliti akan melakukan penelitian pada beberapa video yang sesuai dengan tema penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji materi tertulis seperti buku, majalah, dokumen resmi, peraturan, catatan rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>68</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah proses mencari informasi mengenai berbagai hal atau variabel melalui catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sejenisnya.<sup>69</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu pada akun TikTok @kadamsidik yang berupa video dakwah yang telah diunggah di TikTok @kadamsidik00. Video dakwah akun TikTok @kadamsidik00 tersebut nantinya akan peneliti transfer ke dalam bentuk tulisan tulisan maupun gambar.

## 3. Wawancara

---

<sup>66</sup> Djarm'an Satori, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

<sup>67</sup> Fitria Mayasari, "Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial" 1, no. 1 (2022): 32–33.

<sup>68</sup> Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 153.

<sup>69</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 173.

Wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner karena ada beberapa informasi yang tidak bisa didapatkan hanya dengan mengamati.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara atau interview dengan fleksibilitas sesuai kebutuhan. Pada wawancara ini, penulis melakukan wawancara tidak langsung sehingga untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara melalui media sosial, yaitu wawancara dengan pengikut dari akun TikTok @kadamsidik.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, seperti yang diuraikan berikut:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Dalam melakukan penelitian kualitatif, penting untuk mengumpulkan data yang akurat, aktual, dan lengkap. Peneliti harus tekun dalam mengumpulkan data awal untuk kemudian memperdalam pemahaman. Selama proses pengamatan, kecermatan dan ketekunan peneliti sangat diperlukan. Peneliti mampu menguraikan data dengan cermat dan menyajikan informasi dengan akurat.<sup>71</sup>

### 2. Menggunakan bahan referensi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi sebagai dukungan untuk menguji data yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan berbagai referensi yang berasal dari buku atau jurnal penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Bahan referensi penelitian ini juga dari video dakwah pada akun TikTok @kadamsidik00 yang mana menjadi bahan referensi data utama.<sup>72</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, dan menyusun data dengan cara yang sistematis dan terstruktur.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Cony Samiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 116.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370–71.

<sup>72</sup> Sugiyono, 370–371.

<sup>73</sup> Sugiyono, 224.

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penulisan ini, di mana data diubah menjadi deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang diamati. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis isi (*analysis content*) yang bertujuan untuk mencapai kesimpulan melalui identifikasi karakteristik pesan dengan cara yang objektif dan terstruktur.<sup>74</sup> Berikut adalah rincian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan melalui pengamatan dan dokumentasi selama periode waktu tertentu. melalui pengumpulan data ini peneliti akan mendapatkan data yang di butuhkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah tentang penelitian ini yaitu efektifitas TikTok sebagai media dakwah dalam memberikan pengetahuan keislaman Gen Z pada akun @kadamsidik00.

#### 2. Reduksi data

Data yang terkumpul melalui metode pengumpulan data cukup banyak. sehingga perlu dipilah, dianalisis secara mendalam, dan dicatat dengan teliti. Proses ini memerlukan reduksi data. Reduksi data merujuk pada usaha untuk menyaring, merangkum secara lebih spesifik, mengkonsentrasikan pada aspek yang penting, serta menemukan pola dan tema. Dengan reduksi data, kualitas data akan meningkat dan memberikan gambaran yang lebih akurat terkait dengan penelitian, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam langkah selanjutnya dalam mengumpulkan data.<sup>75</sup>

#### 3. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendeskripsikan hasilnya. Melalui tahapan ini data penelitian akan lebih mudah dipahami, memungkinkan perencanaan kegiatan berikutnya berdasarkan pemahaman terhadap data yang ada.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penyajian data yang telah diolah yaitu tentang Efektifitas tiktok sebagai media dakwah dalam memberikan pengetahuan keislaman Gen Z (studi terhadap akun @kadamsidik00)

---

<sup>74</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 10.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Berfikir Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

<sup>76</sup> Sugiyono, 137.

#### 4. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akhirnya perlu memahami konsep yang dipelajari secara langsung di lapangan dengan membentuk pola sebab-akibat. Pada akhir penelitian, kesimpulan disusun setelah menyelesaikan serangkaian prosedur. Hasil penelitian kemudian disusun kembali secara singkat, namun semua informasi tetap tercakup sehingga tidak ada yang terlewat.<sup>77</sup>



---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.